

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2015, hlm. 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *puposive*, dan *snowball*, teknik pengujian keabsahan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini akan mengungkap bagaimana penyusunan program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial untuk anak yang mempunyai perilaku alkoholik. Penelitian ini dilakukan dengan ilmiah, sehingga tanpa merubah sedikitpun data yang diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi akan dianalisis, diolah, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang secara objektif tanpa memanipulasi hasil yang didapatkan. Hasil penelitian akan diungkapkan secara deskriptif, tujuannya diharapkan agar hasil penelitian mudah dipahami oleh pembaca. Menurut Sukmadinata, S (2011, hlm.54) metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Suatu metode penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan variable bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

3.2 Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di SLB E Bhina Putera berinisial H, guru wali kelas peserta didik subjek H, guru bidang kesiswaan di SLB E Bhina Putera, dan dosen ahli.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah SLB E Bhina Putera Surakarta yang merupakan sekolah khusus untuk anak dengan hambatan emosi dan perilaku. Lokasi sekolah berada di Jalan Krakatau Utara No. 3, Nusukan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135. SLB E Bhina Putera Surakarta memiliki tiga tingkatan sekolah, yaitu sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan, sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitiannya. Peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan dari sekian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin

mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan. Wawancara mendalam dilakukan dengan konteks observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara intensif dengan *setting* penelitian terutama pada keterlibatannya dalam kehidupan informan.

Terdapat tiga jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur menurut Esterberg (dalam Sugiono, 2013, hlm. 319). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di gali berdasarkan focus penelitian yaitu mengetahui kondisi objektif program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial di SLB E Bhina Putera. Wawancara mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan berdasarkan pedoman wawancara yang dikembangkan dari kisi-kisi pedoman wawancara. Informasi yang didapatkan akan sangat luas, mengingat penelitian kualitatif diibaratkan sebagai bola salju, maka dari itu peneliti merekam proses wawancara yang nantinya akan diolah menjadi catatan transkrip wawancara dengan tujuan mempermudah proses pengolahan data.

3.3.2 Observasi

Menurut Afifuddin (2012, hlm. 134) Observasi dibutuhkan dalam penelitian untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan pada hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan tambahan terhadap hasil wawancara.

Observasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu observasi berpartisipasi, observasi secara terang-terangan dan

tersamar, dan observasi tak berstruktur menurut Faisal (dalam Sugiono, 2013, hlm.310). Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan teknik observasi terang-terangan dan tersamar. Peneliti secara terang-terangan mengatakan kepada sumber data bahwa data yang diambil untuk kepentingan penelitian. Sehingga adanya kesepakatan dari sumber data. Observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mengamati terkait perilaku alkoholik peserta didik di SLB E Bhina Putera. Dalam prosesnya observasi dilakukan dengan mendatangi sekolah. Batasan-batasan observasi tertuang dalam pedoman observasi. Segala bentuk informasi atau data yang diperoleh saat proses observasi dicatat oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menguatkan data dari proses wawancara dan observasi yang diperoleh sebelumnya. Dokumentasi dilakukan selama proses pengumpulan data dilakukan, baik dengan menggunakan foto, audio, dokumen ataupun video. Dokumentasi ini tentunya didahului dengan persetujuan dari sumber data.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci, maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu beberapa pedoman yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Adapun pedoman yang dibuat yaitu, sebagai berikut:

3.4.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun. Pedoman wawancara yang dibuat yaitu guru wali kelas dan guru bidang kepeserta didikan di SLB

E Bhina Putera. Guru merupakan sumber data utama pada penelitian ini.

3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu pedoman observasi bagi guru. Lembar observasi yang dibuat merupakan daftar ceklis dan data catatan yang didapatkan di lapangan selama melakukan observasi akan di tulis di kolom keterangan.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data Tentang Program Pengembangan Pribadi, Perilaku dan Sosial Untuk Mereduksi Perilaku Alkoholik Peserta Didik di SLB E Bhina Putera

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Responden	Teknik
1.	Profil peserta didik yang membutuhkan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial untuk mereduksi perilaku alkoholik	Asesmen program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial	Peserta didik, guru wali kelas, dan guru bidang kepeserta didikan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
2.	Kondisi objektif program pengembangan perilaku, pribadi,	1. Perencanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan	Guru wali kelas dan guru bidang kepeserta	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

	dan sosial di SLB E Bhina Putera	<p>sosial</p> <p>2. Pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial</p> <p>3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program</p> <p>4. Proses evaluasi dalam pelaksanaan program</p> <p>5. Tindak lanjut setelah pelaksanaan evaluasi dan penilaian</p>	didikan	
3.	Merumuskan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial sebagai upaya mereduksi perilaku	1. Landasan teori merumuskan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial sebagai upaya mereduksi perilaku alkoholik peserta didik di SLB E Bhina	Peneliti, guru dan dosen PKh	Dokumentasi

alkoholik peserta didik di SLB E Bhina Putera	Putera		
	2. Tujuan dari program yang akan dikembangkan		
	3. Target dari program yang akan dikembangkan		
	4. Prosedur dalam pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial sebagai upaya mereduksi perilaku alkoholik peserta didik di SLB E Bhina Putera		
	5. Pendekatan yang dilakukan pada saat dilaksanakannya program		
	6. Teknik dan metode yang dibutuhkan pada saat dilaksanakannya program		
	7. Proses evaluasi dalam pelaksanaan		

		program		
		8. Tindak lanjut setelah pelaksanaan evaluasi dan penilaian		

Tabel 3.2

Instrumen Wawancara Untuk Guru

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup	Pertanyaan
1.	Profil peserta didik yang membutuhkan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial untuk mereduksi perilaku alkoholik	Asesmen program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah guru melakukan asesmen terlebih dahulu terhadap peserta didik yang membutuhkan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ? 2. Asesmen yang bagaimana yang digunakan oleh guru untuk mengetahui program yang akan diberikan? 3. Apa kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik berinisial H ? 4. Program yang seperti

			apa yang dibutuhkan oleh peserta didik berinisial H, jika dilihat dari hasil asesmen ?
2.	Kondisi objektif program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial di SLB E Bhina Putera	1. Perencanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial	<p>1. Bagaimana cara menyusun program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial di sekolah saat ini?</p> <p>2. Apa saja yang menjadi focus utama dalam merencanakan program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial ?</p> <p>3. Apakah ada referensi yang digunakan dalam penyusunan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ? jika ada, dari mana referensinya ?</p> <p>4. Apa visi dan misi dari program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ?</p> <p>5. Apa tujuan dari program pengembangan</p>

			perilaku, pribadi dan sosial ?
			6. Apa saja yang menjadi pertimbangan dalam melakukan penyusunan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ?
		2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program	1. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penyusunan suatu program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ?
			2. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penyusunan suatu program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial ?
		3. Pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial	1. Apa saja yang dilakukan pada saat kegiatan awal pelaksanaan program?
			2. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian suatu

			program ?
			3. Apakah setiap penyampaian materi suatu program sudah mencerminkan ketercapaian tujuan dari program tersebut? jika masih belum mencerminkan tujuan dari program, langkah-langkah apa saja yang diambil oleh guru ?
			4. Berdasarkan pengalaman mengajar, strategi pembelajaran apa yang biasanya dapat menarik antusias peserta didik dalam mengikuti suatu pelaksanaan program?
			5. Bagaimana pengaruh media terhadap pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial ?
			6. Permasalahan apa saja yang sering terjadi pada saat pelaksanaan suatu

			program ?
		4. Proses evaluasi dalam pelaksanaan program	1. Dalam proses penilaian cara apa yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu program ?
			2. Apa saja yang di evaluasi dalam pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial ?
			3. Apa yang menjadi kriteria untuk menentukan keberhasilan dari suatu program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial ?
		5. Tindak lanjut setelah pelaksanaan evaluasi dan penilaian	1. Upaya apa yang dilakukan guru apabila tujuan program tidak dicapai oleh peserta didik ?
			2. Tindak lanjut seperti apa yang akan dilakukan oleh guru terhadap peserta didik yang melaksanakan program tetapi tidak menunjukkan

			adanya perkembangan?
--	--	--	----------------------

Tabel 3.3

Pedoman Observasi Responden Guru dan Peserta Didik

No.	Fokus Penelitian	Ruang Lingkup
1.	Profil peserta didik yang membutuhkan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial untuk mereduksi perilaku alkoholik	Asesmen program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial
2.	Kondisi objektif program pengembangan perilaku, pribadi, dan sosial di SLB E Bhina Putera	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial 2. Pelaksanaan program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial 3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan program 4. Proses evaluasi dalam pelaksanaan program 5. Tindak lanjut setelah pelaksanaan evaluasi dan penilaian

3.5 Teknik Analisis Data

Bogdan (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 334) mengemukakan sebagai berikut.

“analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan

menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”

Analisis data dapat dipandang sebagai sebuah proses dan juga dipandang sebagai penjelasan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam analisis data. Maka dalam konteks keduanya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari sendiri, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 337) analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mereduksi data akan lebih mudah dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu sehingga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

Untuk mempermudah proses reduksi data, peneliti membuat kode-kode dari setiap indikator yang ada, adapun kode tersebut adalah:

A = profil peserta didik

B = kondisi objektif program pengembangan perilaku, pribadi dan sosial untuk mereduksi perilaku alkoholik di sekolah

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menyajikan data (*data display*). Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam pendekatan kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang telah di reduksi disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, sehingga hasil dari penelitian yang digunakan akan tergambar dengan jelas.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013 hlm. 354) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat meneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Persiapan

a. Melakukan Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan yang dilakukan yaitu untuk memperoleh gambaran secara jelas mengenai permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi SLB E Bhina Putera Surakarta untuk melakukan observasi serta melakukan wawancara bersama salah satu guru di SLB E Bhina Putera tersebut. Hasil dari studi pendahuluan ini adalah kasus yang akan diteliti.

b. Mengurus Perizinan

Perizinan dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Perizinan yang dilakukan dengan menggunakan surat pengantar dari Departemen Pendidikan Khusus untuk pengangkatan dosen pembimbing dan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan, lalu meneruskan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan bangsa dan Politik (KESBANGPOL).

Sebelum melakukan perizinan hingga KESBANGPOL, peneliti terlebih dahulu membuat surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan kepada pihak sekolah.

c. Menyusun Instrumen dan Pedoman Penelitian

Peneliti menyusun instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Instrument penelitian disusun berdasarkan focus penelitian yang telah dibuat. Untuk pengambilan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan observasi kepada sumber data. Peneliti menyusun instrument wawancara dan observasi untuk guru.

Dalam setiap aspek yang diungkap peneliti menggunakan satu sumber dengan dua teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara.

3.6.2 Tahap Penelitian Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru wali kelas dan guru bidang kepeserta didikan di SLB E Bhina Putera untuk sumber data, untuk proses observasi peneliti mengikuti proses guru dalam menerapkan program bina perilaku, pribadi dan sosial.

b. Pengelolaan Data

Data hasil wawancara dan observasi di olah oleh penulis. Data dari hasil pengumpulan data di olah dan dipilih sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan.

c. Analisis Data

Hasil data yang diperoleh kemudian dianalisis. Data dari hasil wawancara dan observasi dianalisis secara keseluruhan dan dikategorikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

d. Penyajian Data

Data yang didapat dari hasil analisis data kemudian dijabarkan untuk dikerucutkan sehingga mendapat kesimpulan penelitian yang valid.

3.6.3 Tahap Akhir

a. Membuat Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah penelitian selesai dilaksanakan kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yan didapatkan.

b. Penulisan Pelaporan

Setelah semua data terkumpul peneliti menuliskan hasil yang didapatkan di lapangan di dalam laporan penelitian.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data sangat diperlukan untuk menilai kesahihan atau kevalidan dari data-data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Untuk itu di dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Sugiono (2016, hlm 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada uji *dependability* (realibilitas). Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu melalui :

3.7.1 Uji Realibilitas (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Peneliti melakukan pengujian ini dengan cara melakukan pengembangan dengan dosen pembimbing skripsi untuk mengaudit keseluruhan data dan keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti. (menggunakan ini lalu tapi dijabarkan).

Teknisnya pengujian *dependability* ini dilakukan setelah peneliti selesai mereduksi data dan melakukan penyajian data, data yang disajikan dilihat apakah mendapatkan kesamaan hasil dari setiap penelitian yang dilakukan, jika tidak ada lagi perbedaan dari hasil penelitian maka dilakukanlah proses pengembangan bersama dosen pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan penelitian.